

## ABSTRAK

Aloysius Adiman, 20.75.6741, **Pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap Pasar Kerja di Indonesia: Analisis dari Perspektif Yuval Noah Harari**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji penerapan dan pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap pasar kerja di Indonesia dalam terang pemikiran Yuval Noah Harari.

Penulisan karya ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data dari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, dan berbagai dokumen lain. Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian dipilah dan disajikan dalam bentuk teks naratif dan tabel. Selanjutnya, berdasarkan data dan informasi tersebut penulis mengkaji pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap pasar kerja di Indonesia dalam terang pemikiran Yuval Noah Harari.

Kecerdasan buatan atau yang lazimnya disebut *Artificial Intelligence* (AI) merupakan suatu sistem cerdas yang mampu meniru kecerdasan manusia. AI mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan layaknya manusia, sehingga pekerjaan-pekerjaan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia kini dapat dilakukan juga oleh AI. Hal ini menimbulkan ketakutan bahwasannya AI akan mendorong orang keluar dari pasar kerja. Di Indonesia AI sudah mulai diimplementasikan dalam berbagai sektor pekerjaan. Pengembangan dan pengimplementasian AI tentunya membawa pengaruh dalam ruang pasar kerja. Yuval Noah Harari telah membuat kajian yang komperhensif tentang pengaruh perkembangan AI dalam ruang pasar kerja. Yuval berpendapat bahwa kehadiran AI dapat mendorong orang keluar dari pasar kerja dan sekaligus dapat menyebabkan terjadinya monopoli kekuasaan, serta memperlebar jurang ketidaksetaraan. Namun kehadiran AI juga dapat membantu meringankan pekerjaan manusia dan meningkatkan efektifitas dalam proses kerja. Saat ini, pengaruh dari penerapan AI di Indonesia belum terlalu besar, mengingat bahwa pengembangannya masih rendah dan jangkauan penerapannya juga belum terlalu luas. Namun tidak ada jaminan bahwa situasinya akan tetap sama jika AI terus dikembangkan dan jangkauan implementasinya diperluas.

**Kata-kata kunci:** *Artificial Intelligence*, pasar kerja, Yuval Noah Harari

## ABSTRACT

Aloysius Adiman, 20.75.6741, **The Impact of Artificial Intelligence on the Job Market in Indonesia: An Analysis from the Perspective of Yuval Noah Harari**. Undergraduate Thesis, Philosophy Department, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The purpose of this academic work is to examine the application and impact of Artificial Intelligence on the job market in Indonesia in the light of Yuval Noah Harari's thoughts.

The methodology used in this academic work is qualitative data analysis. The data collection technique employed in this work is documentation, which involves the collection of data from various documents such as books, journals, newspapers, and other documents. The data and information collected are then sorted and presented in the form of narrative texts and tables. Based on this data and information, the author examines the impact of Artificial Intelligence on the job market in Indonesia from the perspective of Yuval Noah Harari.

Artificial Intelligence (AI) refers to an intelligent system that is capable of imitating human intelligence. AI can perform tasks and solve problems like humans, so the jobs that were previously only done by humans can now also be done by AI. This raises concerns that AI will push people out of the job market. In Indonesia, AI has already been implemented in various sectors. The development and implementation of AI will certainly have an impact on the job market. Yuval Noah Harari has made a comprehensive study of the impact of the development of AI on the job market. Yuval argues that the presence of AI can push people out of the job market and at the same time can cause the rise of power monopolies and widen the gap of inequality. However, the presence of AI can also help ease human workloads and improve work efficiency. Currently, the impact of AI implementation in Indonesia remains limited, given the low level of development and limited reach of implementation. However, there is no guarantee that the situation will remain the same if AI continues to be developed and the reach of its implementation is expanded.

**Keywords: Artificial Intelligence, job market, Yuval Noah Harari**